

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perubahan dan kemajuan dalam memperoleh informasi yang tiada batasnya terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan dan kemajuan yang dialami pada era globalisasi saat ini sangat memiliki peranan penting terhadap peningkatan kualitas mutu Sumber Daya Manusia dan juga memiliki dampak terhadap persaingan global yang semakin ketat.

Salah satu bidang kehidupan yang memiliki dampak terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu pendidikan. Pendidikan pada umumnya memiliki tujuan dalam mengembangkan kualitas hidup manusia dan menciptakan ahlak yang mulia selain itu seorang pendidik merupakan cara yang digunakan untuk mempengaruhi peserta didik baik individu maupun kelompok, untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki sehingga menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidik memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga jika komponen tersebut tidak lengkap maka pendidik tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Sistem pendidikan memiliki komponen antara lain : tujuan, lingkungan, alat dan juga peserta didik.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan juga proses pembelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya untuk memiliki kekuatan secara spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, dan juga keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan juga negara. Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas, juga iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta dapat mengamalkan ilmu yang berpedoman kepada iman dan taqwa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari Lembaga Pendidikan Formal yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan juga dalam meningkatkan kompetensi peserta didik yang berorientasi terhadap bidang ketrampilan dan keahlian yang lebih spesifik serta menumbuhkan minat kerja ditingkat terampil dari peserta didik untuk memasuki dunia kerja secara professional, mampu berkarir, mampu berkembang, mampu berkompetisi dan mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha atau industri, serta juga mempersiapkan tamatannya menjadi warga negara yang produktif, adiptif dan juga kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin merupakan salah satu institusi lembaga pendidik yang memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga terampil dan professional dalam dunia kerja yang sangat ketat. SMK Negeri 1 Beringin memiliki 7 jurusan antara lain :

Tata Busana (TB), Jasa Boga, Kecantikan (KC), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Akademi Perhotelan (AP), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Jurusan Tata Busana merupakan salah satu kompetensi keahlian yang memberikan bekal terhadap peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan tujuan mempersiapkan peserta didik sehingga dapat bekerja mandiri, dapat produktif, dapat mengisi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dalam busana butik. Kompetensi keahlian dibidang Jurusan Tata Busana yang membekali peserta didik sehingga berkompeten dalam berbagai hal antara lain :

- a) Membuat desain busana.
- b) Menentukan bahan tekstil dan bahan pelengkap lainnya yang akan dipergunakan secara tepat.
- c) Menggambil ukuran badan, menggambar/pembuatan pola, menjahit busana dan juga penyelesaian busana,
- d) Menyelesaikan dan menghias busana sesuai dengan desain.
- e) Mampu menjalankan dan dapat memmanagement dibidang usaha busana.

Kompetensi pembuatan manset merupakan salah satu kompetensi belajar yang harus dicapai oleh peserta didik yang terdapat pada program keahlian Tata Busana. Pembuatan manset adalah salah satu materi dalam mata pelajaran produktif. Pada pembelajaran pembuatan manset merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit yang materi pembelajarannya berbentuk teori dan praktik. Tujuan pembuatan manset terhadap mata pelajaran Teknologi Menjahit adalah agar peserta didik dapat membuat manset dalam bentuk fragmen dengan baik dan benar.

Hal tersebut dapat terpenuhi apabila memperhatikan hasil jahitan manset sebagai berikut: hasil jahitan bersih dan rapi, setikan mesin manset sama besar dan juga ukuran belahan jalur besar dan jalur kecil sesuai dengan ukuran, hasil jahitan manset yang tidak berkerut dan juga bentuk segitiga yang baik pada bagian belahan jalur besar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Tika Puspita di SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan guru dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit, mengatakan bahwa dalam pembelajaran pembuatan manset masih banyak terdapat siswa yang memperoleh hasil kompetensi yang dibawah nilai KKN (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran membuat manset masih banyak siswa yang belum menguasai materi pembelajaran terutama dalam hasil jahitan membuat manset.

Dalam materi pembelajaran membuat manset pada mata pelajaran Teknologi Menjahit masih banyak siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan dan belum termasuk persyaratan dalam pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Pembuatan Manset Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

Tahun Ajaran	Standar Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase
2016/2017	< 70 (kurang)	15 orang	58%
	70-79 (cukup)	7 orang	27%
	80-89 (baik)	4 orang	15%
	90-100 (sangat baik)	-	-
2017/2018	< 70 (kurang)	19 orang	68%
	70-79 (cukup)	7 orang	25%
	80-89 (baik)	2 orang	7%
	90-100 (sangat baik)	-	-

2018/2019	< 70 (kurang)	20 orang	67%
	70-79 (cukup)	6 orang	20%
	80-89 (baik)	4 orang	13%
	90-100 (sangat baik)	-	-

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembuatan manset masih belum mencapai nilai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Mata pelajaran Teknologi Menjahit merupakan salah satu dasar dalam menjahit busana, yang mana didalamnya terdapat berbagai teknik menjahit dan juga penyelesaian dalam pembuatan busana. Salah satu materi yang terdapat didalam mata pelajaran Teknologi Menjahit adalah pembuatan manset. Dalam pembelajaran pembuatan manset mengharuskan siswa agar mampu menjahit manset dalam bentuk fragmen. Pada saat siswa melaksanakan pengerjaan pembuatan manset siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman tentang pembuatan manset. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil menjahit item-item dalam membuat manset yang tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan seperti pada bagian: belahan jalur besar, belahan jalur kecil, bentuk segitiga pada belahan jalur besar dan plat manset. Dalam membuat manset siswa sering keliru dalam peletakan belahan jalur besar dan belahan jalur kecil yang baik dan benar. Selain itu juga hasil setikan mesin dalam menjahit manset tidak sama besar, jahitannya melompat-lompat. Pada proses menjahit siswa sering tidak memperhatikan kebersihan dan kerapihan dalam membuat manset sehingga hasil jahitan terdapat noda, bekas raderan ataupun kerutan dan juga sisa benang jahitan yang masih tertinggal.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai kurang maksimal dalam membuat manset terlihat dari hasil nilai yang diperoleh, terdapat adanya kesenjangan antara harapan dengan hasil fragmen membuat manset. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik dalam mengadakan penelitian tentang “Analisis Hasil Membuat Manset Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi identifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Ukuran dalam menjahit item manset :
  - a. Ukuran belahan jalur besar
  - b. Ukuran belahan jalur kecil
  - c. Ukuran bentuk segitiga pada belahan jalur besar
  - d. Ukuran plat manset
- 2) Peletakan belahan jalur besar dan belahan jalur kecil
- 3) Kerapihan hasil jahitan fragmen manset
- 4) Kebersihan hasil fragmen manset

### **C. Pembatasan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang dan juga identifikasi masalah yang telah diuraikan, serta mengingat keterbatasan penulis dan untuk memberikan ruang lingkup yang terarah, maka diperlukannya batasan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- 1) Hasil jahitan yang diukur dalam penelitian pada pembuatan manset dalam bentuk fragmen.
- 2) Manset Single Cuff with Vent and Placket (Manset Lengan Kemeja dengan Belahan).
- 3) Ukuran dalam membuat manset terdiri dari :
  - a) Panjang belahan jalur besar : 17 cm
  - b) Lebar belahan jalur besar : 2 cm
  - c) Panjang belahan jalur kecil : 14 cm
  - d) Lebar belahan jalur kecil : 2 cm
  - e) Tinggi bentuk segitiga : 3 cm
  - f) Lebar bentuk segitiga : 2,5 cm
  - g) Panjang plat manset : 26 cm
  - h) Lebar plat manset : 4 cm
- 4) Bahan yang dipergunakan dalam membuat manset adalah kain katun polos.
- 5) Objek dari penelitian ini adalah kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

#### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah hasil menjahit manset dalam bentuk fragmen siswa kelas X SMK Negeri 1 Beringin?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang terdapat diatas. Maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hail menjahit manset dalam bentuk fragmen siswa kelas X SMK negeri 1 Beringin.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi Siswa

- a) Membantu siswa untuk lebih memahami cara membuat manset yang baik dan benar.
- b) Diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Teknologi Menjahit.

#### 2. Manfaat bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran Teknologi

Menjahit khususnya dalam menjahit manset untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 1 Beerigin.

#### 3. Bagi Peneliti

- a) Sebagai syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan program studi Tata Busana Universitas Negeri Medan.



- b) Sebagai menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menyusun karya ilmiah.

#### 4. Bagi Instansi

- a) SMK Negeri 1 Beringin

Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya pada jurusan Tata Busana dan juga masukan kepada guru SMK tata busana dalam proses pembelajaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY